

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### PENGAJUAN PERUBAHAN PETA DI GOOGLE MAPS

Syafrial Fachri Pane<sup>1</sup>, Amri Yanuari<sup>2</sup>, I Made Yadi Dharma<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> D4 Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>[syafrial.fachri@poltekpos.ac.id](mailto:syafrial.fachri@poltekpos.ac.id), <sup>3</sup>[imadeyadi@poltekpos.ac.id](mailto:imadeyadi@poltekpos.ac.id)

<sup>2</sup> D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

<sup>2</sup>[amriyanuar@poltekpos.ac.id](mailto:amriyanuar@poltekpos.ac.id)

#### ABSTRAK

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan efisien merupakan suatu hal yang harus ada di era yang serba cepat seperti era sekarang ini. Ketidakefektifan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan akan menimbulkan informasi tersebut menjadi tidak relevan bagi pengguna.

Dengan demikian suatu sistem yang harus baik harus mampu memberikan informasi pada waktunya dengan data-data yang akurat dan tepat. Pemetaan harus dilakukan secara realtime untuk membantu desa Wangunharja dalam pengambilan keputusan akan kebijakan terkait lokasi. Pemetaan dilakukan secara digital agar peta lebih mudah untuk diperbaiki dan cepat mengikuti perubahan yang terjadi di lapangan. Peta digital dibuat dengan menggunakan Google Map yang kemudian filenya diserahkan kepada perangkat desa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Kata Kunci: Peta, Digital, Google Map**

#### ABSTRACT

*The need for fast, precise, and practical information must exist in a fast-paced era like today's era. Ineffectiveness in presenting the required information will result in this information being irrelevant to the user.*

*Thus, a system that must be good must be able to provide accurate and precise data promptly. The mapping must be done in real-time to assist the village of Wangunharja in making decisions about policies that are appropriate to the location. Mapping is done digitally so that it is easier to track and quickly follows changes in the field. Digital maps made using Google Maps, which were then handed over to village officials to be used properly.*

**Keywords: Peta, Digital, Google Map**

#### 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat, dan efisien merupakan suatu hal yang harus ada di era sekarang ini. Ketidakefektifan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan akan menimbulkan informasi tersebut menjadi tidak relevan bagi pengguna, dengan demikian suatu sistem yang harus baik harus mampu memberikan informasi pada waktunya dengan data-data yang akurat dan tepat. Pemetaan harus dilakukan secara realtime untuk membantu desa wangunharja dalam pengambilan keputusan akan kebijakan terkait lokasi. Pemetaan dilakukan secara digital agar peta lebih mudah untuk diperbaiki dan cepat mengikuti perubahan yang terjadi di lapangan. Peta digital dibuat dengan menggunakan google map yang kemudian filenya diserahkan kepada perangkat desa untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau PkM adalah salah satu tugas Tridarma dosen yang wajib dilakukan oleh setiap dosen di perguruan tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan salah satu lembaga penelitian dan pengabdian untuk

menjabatani kegiatan PKM dosen di Politeknik Pos Indonesia. Tahun ini LPPM melakukan peninjauan desa binaan untuk kegiatan PKM yang disesuaikan dengan kebutuhan desa tersebut [1]. Kegiatan Program Desa Binaan ini, pada tanggal 22 Februari 2019 LPPM membidik 2 desa di Kabupaten Bandung Barat, tepatnya di Desa Wangunharja dan Suntenjaya yang merupakan desa yang diprioritaskan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) untuk menjadi desa wisata dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa mandiri. Desa Wangunharja berdiri pada tahun 1982, pemekaran dari Desa Cikidang, dan pada tanggal 10 Pebruari tahun 1990 Desa Wangunharja dibangun Kantor Desa yang diresmikan oleh Bupati Kdh. TK.II Bandung. H. D. Cherman E. Letak Geografis Desa Wangunharja berada di wilayah utara Kabupaten Bandung Barat. Desa Wangunharja masuk ke wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan luas wilayah Desa 377,72 Ha, berada pada ketinggian 1150 M di atas permukaan laut dengan curah hujan 2000 s/d 4000 MM/ tahun dengan suhu rata-rata 17 s.d 25 oC. Dengan Jumlah penduduk Desa Wangunharja tahun 2016 sudah mencapai 8509 jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga 2721 KK. Batas Desa Wangunharja meliputi Desa-desa yang ada di Kecamatan Lembang keseharian masyarakat Desa Wangunharja adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, peternak sapi perah, TNI/POLRI, PNS dan buruh lainnya. Jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan sejauh 8 Km dengan lama tempuh 30 menit. Nama Wangunharja diambil dari bahasa sunda yang artinya Wangun diambil dari kata Ngawangun yang artinya membangun, sedangkan harja diambil dari kata keraharjaan yang artinya kesejahteraan. Jadi Wangunharja artinya adalah membangun untuk kesejahteraan.

Dengan kondisi Obyek Desa Wangunharja yang cukup luas, dan memiliki sumber daya alam yang melimpah maka dari itu perlu adanya pemetaan khusus secara digital untuk membantu masyarakat sekitar dan pemerintah. Desa Wangunharja tidak kalah menarik dengan adanya pengembangan Bumdes (BUMN Desa), desa wisata, umkm dan lainnya [1]. Desa Wangunharja dipilih untuk dijadikan objek pada pengabdian kepada masyarakat, PkM ini mengajukan pembelajaran dan pelatihan kepada seluruh perangkat desa untuk memberikan kemudahan dalam memetakan hasil wilayah desa tersebut secara digital dan *realtime*.

Hasil pemetaan dari wilayah akan memberikan dukungan kepada seluruh hasil potensi wisata dan umkm agar dapat disosialisasikan ke seluruh wilayah Indonesia. Pemetaan menggunakan teknologi yang paling banyak diminati masyarakat Indonesia dalam mempublikasikan hasil sumber daya alam dan sejenisnya dengan menggunakan fasilitas *google* yaitu *google map* [2][3][4][5]. *Google map* merupakan tool yang dimiliki *google* yang paling gampang dan mudah dimengerti serta *up-todate* dalam penyampaian informasi yang kita butuhkan, dengan demikian *google map* ini dapat dengan muda diterapkan untuk mensosialisasikan pemetaan daerah umkm dan desa wisata di desa Wangunharja.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada bulan Juli 2019 bertempat Desa Wangunharja berada di wilayah utara Kabupaten Bandung Barat. Desa Wangunharja masuk ke wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, kegiatan PKM ini membahas tentang Pelatihan Tata Cara Pengajuan Perubahan Peta Desa Wangunharja di Google Maps sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Survey Lapangan
- 2) Diskusi
- 3) Persiapan alat, bahan dan akomodasi
- 4) Persiapan aula untuk pelatihan *Google Maps*

## 2.2. Sasaran

Kegiatan tentang Pelatihan Tata Cara Pengajuan Perubahan Peta Desa Wangunharja di Google Maps ditujukan pada perangkat desa, masyarakat sekitar dan umkm sebanyak kurang lebih 30 orang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai lapisan masyarakat.

## 2.3. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dalam dua materi, yaitu materi pertama tentang pelatihan membuat peta digital secara *realtime*. Setelah itu berlatih mandiri untuk membuat laporan hasil pemetaan digital. Materi kedua adalah studi kasus dengan berlatih secara mandiri. Proses dilakukan dengan pembelajarn kelas dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah tatap muka dilakukan konsultasi mandiri bagi pelaku sektor umkm dan Wisata yaitu khususnya perangkat desa yang masih kurang memahami cara dalam membuat pemetaan digitalisasi menggunakan *google map*

## 2.4. Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan Tata Cara Pengajuan Perubahan Peta Desa Wangunharja di *Google Maps* di Desa Wangunharja berada di wilayah utara Kabupaten Bandung Barat. Desa Wangunharja masuk ke wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya.

## 2.5. Rekomendasi Rencanan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan perangkat desa dan masyarakat dalam penerapan Peta Digitals.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Berdasarkan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Wangunharja didapat hasil sebagai berikut:

1. Masyarakat mengetahui *Google Maps*, Fitur dan Fungsi yang ada di *Google Maps*.
2. Masyarakat dapat mengimplementasikan fungsi dan fitur yang ada di *Google Maps*.

### 3.2 Luaran

Luaran yang dicapai dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah Masyarakat dapat mengimplementasikan *google maps* pada kegiatan UMKM dan Pemetaan Wilayah di desa Wangun Harja dan memberikan informasi pemetaan di Desa Wangun Harja secara *real time*.

**Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya sebagai berikut :**

1. Perangkat desa dan masyarakat umum diberikan pelatihan mengenai Tata Cara Pengajuan Perubahan Peta Desa Wangunharja di *Google Maps*.
2. Dari hasil pelatihan tersebut, perangkat desa dan masyarakat dapat memahami mengenai isi materi di akhir sesi materi diberikan waktu Tanya jawab dan praktek langsung. Didapat beberapa pertanyaan sebagai berikut :
  - a. Apakah pengajuan pemetaan bisa dilakukan secara personal? Atau hanya untuk kepentingan perangkat desa?
  - b. Bagaimana sebagainya untuk membuat dan mengatur pemetaan wilayahnya?
  - c. Bagai mana cara peta yang kita buat bisa di infokan keorang lain?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman perangkat desa dan masyarakat sekitat terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta pelatihan dipersilahkan untuk menjawab. Peserta pelatihan yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

**Sedangkan Outcome yang didapatkan diantaranya adalah :**

- a. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pelatihan Tata Cara Pengajuan Perubahan Peta Desa Wangunharja di *Google Maps* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang pemetaan digital, selain itu

diharapkan semakin meningkatkan peran peserta dalam memanfaatkan teknologi agar kegiatan dalam berjalan dengan efektif dan efisien.

- b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada perangkat desa.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Wangun Harja yaitu :

1. Dengan adanya Pemetaan di goole maps, masyarakat mampu memetakan lokasi di Desa Wangun Harja dengan menggunakan *google maps*.
2. Masyarakat bisa memanfaatkan google maps untuk kegiatan UMKM.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan yaitu :

1. Masyarakat diharapkan lebih memanfaatkan *google maps* untuk pemetaan wilayah dan sebagai UMKM
2. Masyarakat diharapkan juga bisa memanfaatkan *google maps* sebagai pemangunan di desa Wangun Harja
3. Masyarakat bisa memanfaatkan google maps untuk kegiatan UMKM

#### **5. REFERENSI**

- [1] S. Safiq, "Kerjasama Dengan Desa Wangunharja," *LPPM Poltekpos*, Kabupaten Bandung, p. <http://lppm.poltekpos.ac.id/mou-dengan-desa-wangun>, Apr. 2019.
- [2] A. B. Cahyono and A. Fadhila, "Aplikasi Google Maps Api Untuk Pembuatan Sistem Informasi Geografis ( Sig ) Berbasis Web Usaha Mikro Kecil Menengah ( Umkm ) Di Kabupaten Blitar Agung Budi Cahyono , Amelia Fadhila," *J. Geod. Geomatics*, vol. 13, no. 2, pp. 140–143, 2018, [Online]. Available: <http://iptek.its.ac.id/index.php/geoid/article/view/3671/2841>.
- [3] S. P. Putra, M. N. Sudjoni, and M. A. . Widya, "Sistem Informasi Manajemen Tanah Berbasis Berbasis Webgis," *Epic (Exact Pap. Compil.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [4] M. Bastian and S. Heymann, "Gephi : An Open Source Software for Exploring and Manipulating Networks Gephi : An Open Source Software for Exploring and Manipulating Networks," *Conf. Proc. Third Int. Conf. Weblogs Soc. Media, ICWSM 2009*, no. March 2009, pp. 4–6, 2014, doi: 10.13140/2.1.1341.1520.
- [5] K. Markert, "cartoe: Publication quality maps using Earth Engine," *J. Open Source Softw.*, vol. 4, no. 33, p. 1207, 2019, doi: 10.21105/joss.01207.